BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan dituntut memiliki tingkat integritas yang tinggi, yakni mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara jujur, transparan, dan bebas dari manipulasi. Namun, dalam praktiknya masih sering terjadi kasus penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya menjadi sumber informasi untuk pemangku kepentingan tetapi juga sebagai sumber informasi bagi auditor untuk mendeteksi ataupun mencegah kesalahan informasi keuangan perusahaan. Supaya laporan keuangan dapat dipercaya oleh masyarakat, penyampaian laporan keuangan perlu didasarkan pada prinsip dan standar akuntansi yang berlaku (Sucitra et al., 2021). Kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan dapat dinilai dari seberapa tinggi integritas dan objektivitas yang terkandung di dalamnya (Sucitra et al., 2021).

Di Indonesia, fenomena manipulasi laporan keuangan terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) seperti pernyataan dari CNBC Indonesia Monica Wareza (2019) merupakan suatu perusahaan yang didirikan pada tahun 1959 yang didirikan oleh Tan Pia Sioe dalam bidang *consumer goods* yang kini berganti nama menjadi *consumer non-cyclical*. Perusahaan ini memproduksi beberapa

produk yang dikenal banyak orang pada masanya, produk yang dimaksud seperti *snack* Taro, Mie kering, Bihun Jagung, dan Beras Premium Maknyuss, dan masih banyak lainnya. Pada tahun 2011 perusahaan ini pernah masuk dalam daftar "*Top 40 Best Performing Listed Company*" versi Forbes Indonesia dan pada tahun 2014 perusahaan ini meraih penghargaan dengan kategori *Best Small Cap* dari *Finance Asia*.

Namun pada tahun 2017, perusahaan menghadapi skandal pengoplosan beras subsidi yang dipasarkan sebagai beras premium dengan merek Maknyuss dan Cap Ayam Jago. Hal ini menyebabkan perusahaan ini kehilangan 50% pendapatan dari yang seharusnya dengan nominal Rp 2 triliun pertahun, dikarenakan hal tersebut maka terjadi pemotongan karyawan sebanyak 1.700 karyawan.

Dikarenakan adanya skandal tersebut yang membuat penurunan maka manajemen lama melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Hal ini dilakukan rekayasa dengan meningkatkan piutang dari 6 perusahaan distributor untuk memberikan kesan bahwa terjadinya peningkatan penjualan dan terjadi hubungan yang sangat baik dengan 6 perusahaan tersebut. Manipulasi ini terjadi dengan penggelembungan dana dari Rp 600 Miliar menjadi Rp 1,6 Triliun dan juga Rp 1,7 Triliun dari pencairan pinjaman bank dan pencairan deposito.

Pada Oktober 2018, pemegang saham menyetujui pergantian manajemen dan menunjuk EY untuk melakukan investigasi laporan keuangan 2017. EY menemukan dugaan penggelembungan senilai Rp 4 triliun, dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar, dan penggelembungan Rp 329 miliar pada entitas bisnis makanan. Lalu terdapat penurunan aset sekitar 79%

dengan kerugian bersih Rp 5,3 triliun, pendapatan turun dari Rp 6,4 triliun menjadi Rp 1,95 triliun. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sejumlah Rp 3,3 triliun dengan saldo rugi Rp 5,48 triliun.

Dengan pengungkapan kasus diatas maka Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Selatan memvonis dua mantan direksi dengan hukuman penjara masing-masing empat tahun dan denda Rp 2 Miliar karena melakukan manipulasi laporan keuangan 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Setelah kejadian tersebut perusahan ini berganti nama menjadi FKS Food Sejahtera Tbk.

Dampak yang ditimbulkan dari kasus tersebut adalah merusak nama baik perusahan, merugikan para investor dan menurunkan tingkat kepercayaan para distributor, para kreditur tidak menerima bayaran atas peminjaman yang terjadi, kemudian anak perusahaan yang memegang dalam produksi beras pun dinyatakan pailit. Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ini memberikan pelajaran bahwa pentingnya integritas laporan keuangan, sebagai jembatan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan kepercayaan, dan cara pandang terhadap sautu nama perusahaan. Banyak hal yang baik akan sangat berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Faktor pertama yang diyakini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah sistem *Good Corporate Governance (GCG). GCG* merupakan sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan secara etis dan bertanggung jawab. *GCG* bukan hanya sekedar aturan formal namun merupakan sebuah komitmen.

Dalam *GCG* terdapat lima prinsip utama yaitu, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, indepedensi dan keadilan. *GCG* yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang ber integritas dengan manajemen yang dijalani suatu perusahaan. Maulita & Dewi (2023) menemukan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif terbukti tidak hanya meningkatkan mutu informasi keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Mekanisme tata kelola yang berjalan baik memungkinkan perusahaan beroperasi lebih optimal. Penerapannya adalah dengan struktur dewan, kompetensi komite audit, dan kepemilikan institusional yang baik. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap standar pelaporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal. Dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan, profitabilitas memiliki peran yang cukup penting. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin mempertahankan citra positif di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kondisi ini dapat mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja yang stabil atau terus meningkat.

Faktor ketiga yang dipandang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit mencerminkan sejauh mana proses audit mampu mendeteksi dan melaporkan kesalahan dalam laporan keuangan. Auditor yang berkualitas tinggi sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditor, dan pihak lainnya. Dengan adanya audit yang berkualitas, diharapkan laporan keuangan memiliki tingkat integritas yang tinggi, bebas dari salah saji material, serta mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas gabungan auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Penelitian Oktadella & Zulaikha (2011) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, di mana perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih berintegritas.

Sektor *non cyclical* (*food and beverage*) menjadi fokus penelitian ini karena merupakan salah satu sektor strategis di pasar modal Indonesia. Sektor ini mencakup perusahaan-perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang-barang kebutuhan sehari-hari masyarakat, seperti makanan dan minuman, produk perawatan pribadi, produk rumah tangga, dan farmasi. Sektor ini menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan sektor *non cyclical* sebagai pilihan investasi yang menarik bagi para investor, sehingga integritas laporan keuangan perusahaan sangat krusial.

Berdasarkan uraian diatas, menjadi dasar peneliti untuk mengambil judul: " ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,

PROFITABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024)".

1.2 Rumusan Masalah

Beralaskan uraian dasar dari penelitian yang tertera pada bagian latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024?
3. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan motivasi yang terdapat pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini untuk menggabungkan variabel yang ada pada penelitian sebelumnya, dan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan sektor penelitian *Consumer Non Cyclical Food and Beverage* berdasarkan data yang tersedia pada laporan keuangan tahunan (*annual report)* yang ada di BEI 2022 – 2024. Serta mendapat bukti empiris pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa harapan dari peneliti sebagai manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi tambahan mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan yang ada pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di BEI tahun 2022 – 2024, serta memperkaya literatur dan pengembangan ilmu.

2. Manfaat Praktis

Ada juga manfaat bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan sektor *Consumer Goods* dalam memperkuat penerapan mekanisme *GCG internal* (Dewan Komisaris,

Kepemilikan Manajerial, Komite Audit), meningkatkan profitabilitas, serta memilih kualitas audit yang baik sebagai upaya nyata untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih berintegritas dan dapat dipercaya oleh publik dan bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya peran auditor dalam menjaga integritas laporan keuangan, sehingga dapat mendorong auditor dan KAP untuk senantiasa menjaga independensi, kompetensi, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas auditnya.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dan berbagai pertimbangan penelitian terdahulu serta yang ada, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024.
3. Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024.

4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024.
5. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non cyclical food and beverage* tahun 2022-2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiandan sistematika penelitian.

BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini menguraikan mengenai dasar teori, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, populasi penelitian, sampel dan metode pengambilan sampel, variabel penelitian dan operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan analisis data yang digunakan dalam penelitian serta menjawab hipotesis penelitian berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Berisikan penutup dari penelitian ini berisikan kesimpulan, saran untuk penelitian selanjutnya, serta keterbatasan selama melakukan penilitian.